

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berorientasi pada Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Kelompok Usaha abon ikan tuna Kelompok Sejahtera di Kelurahan Kampung Pisang Kecamatan Soreang Kota Parepare bantuan pendanaan dari Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh Tim Pelaksana PKM Universitas Muhammadiyah Parepare.

Menurut [1], pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowering and sustainable*. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut :

1. Tahap identifikasi

a. Identifikasi kebutuhan mitra

Identifikasi kebutuhan mitra merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan mitra yang paling urgen dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi usaha home industry abon ikan tuna kelompok Sejahtera Kelurahan Kampung Pisang. Identifikasi kebutuhan mitra ditinjau dari beberapa aspek diantaranya, aspek kemampuan SDM, aspek produksi, aspek pengelolaan keuangan usaha, serta aspek pemasaran.

b. Koordinasi kemitraan

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) maka kami menjalin koordinasi dengan pihak Pemerintah setempat, dalam hal ini Kepala Kelurahan Kampung Pisang Kecamatan Soreang Kota Parepare. Pada pertemuan tersebut kami membahas beberapa tahapan yang akan kami laksanakan selama kegiatan PKM DRTPM 2022 dan berkomitmen untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Kelurahan Kampung Pisang

c. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD). Kegiatan FGD dihadiri oleh Kepala Kelurahan Kampung Pisang Bapak Darlan, SE, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Yadi Arodhiskara, M.Ak, Tim PKM DRTPM Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), Tokoh masyarakat, pelaku usaha home industry kelompok sejahtera serta stake holder lainnya. Pada kegiatan Sosialisasi tersebut dipaparkan tentang tujuan pelaksanaan PKM, tugas dan tanggung jawab Tim PKM, hak dan kewajiban mitra. Selain ini tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis potensi wilayah dan menjelaskan pola kemitraan.



Gambar 2. Forum Grup Discussion/ Sosialisasi Program PKM

Lurah Kampung Pisang, Darlan, SE dalam sambutannya sangat berterima kasih kepada Tim PKM DRTPM UMPAR yang telah menunjukkan kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lurah mengharapkan agar sinergitas dan kerjasama perguruan tinggi, Kemendikbudristek dan Pemerintah Daerah dapat berjalan dengan baik dan ada kontinuitas program pemberdayaan masyarakat pesisir.

Bapak Yadi Arodhiskara, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMPAR yang turut hadir pada kegiatan PKM tersebut berharap agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan secara tuntas dan disiplin sehingga hasil yang ingin dicapai dapat lebih optimal.

2. Tahap pemberdayaan

Tahap pemberdayaan bagi pengelola usaha home industry abon ikan tuna Kelompok Sejahtera dilakukan melalui beberapa tahapan pelatihan. Metode pelatihan diberikan dalam bentuk metode *sharing*, praktek, demonstrasi dan diskusi. Beberapa materi pelatihan dibagikan ke mitra.

a. Pelatihan Motivasi Wirausaha

Keberhasilan sebuah usaha sangat ditentukan oleh kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) atau pengelola usaha. Menurut [2] di era digital, sumber daya manusia menjadi elemen yang sangat penting untuk menciptakan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) dan efisiensi pada setiap organisasi atau perusahaan.

Oleh karena itu pada kegiatan PKM diberikan materi tentang motivasi SDM berwirausaha agar menghasilkan profit yang maksimal. Materi motivasi kerja berjalan dengan menarik. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti materi pelatihan dan diberikan contoh *success story* bagi usaha *home Industry* yang telah sukses. Pelatihan motivasi diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab.



Gambar 3. Pelatihan Motivasi SDM Pelaku Usaha

b. Pelatihan pengelolaan proses produksi

Pelatihan pengelolaan proses produksi berbasis *good manufacturing product* merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha abon ikan tuna. Narasumber pada kegiatan tersebut Ir. Arman, M.Si materi tentang keterampilan teknis proses produksi dengan memperhatikan aspek kebersihan/ hygenis serta cara mengemas produk agar lebih menarik bagi konsumen.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Proses Produksi

c. Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Menurut [3] salah satu aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu usaha adalah aspek pengelolaan keuangan. Pada tahap ini pelaku usaha abon ikan tuna diberikan materi terkait pengelolaan keuangan usaha home industry. Narasumber pada pelatihan keuangan adalah Bapak Dr. Yadi Arodhiskara, M.Ak dan Ibu Arfianty, SE, M.Si. Dalam pelatihan tersebut selain teori dan praktek penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana juga berikan perlengkapan berupa buku kas yang dapat digunakan untuk pencatatan keuangan usaha. Diharapkan dengan perlengkapan tersebut pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan usaha dengan teknik pembukuan sederhana.

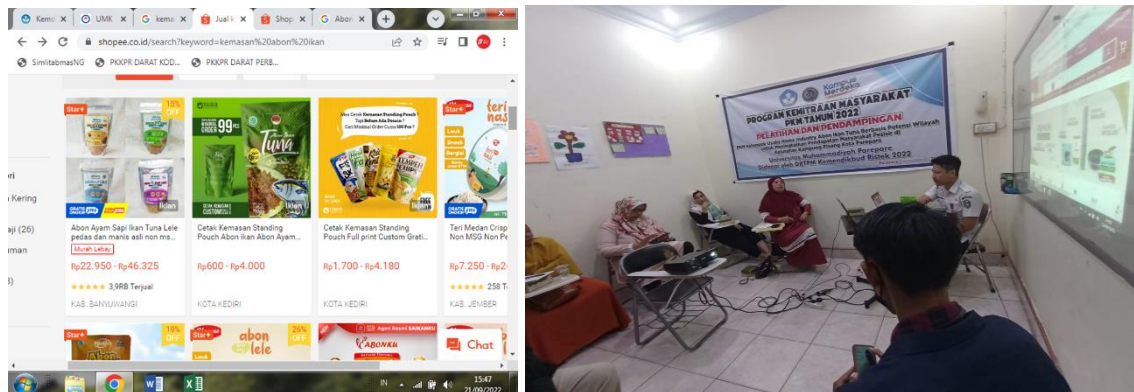


Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha

d. Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Berbasis Online

Menurut [4] UMKM yang dapat memanfaatkan media sosial dan akses secara online umumnya akan mendapatkan keuntungan bisnis yang signifikan. Pelatihan strategi pemasaran produk diberikan kepada pelaku usaha agar dapat memanfaatkan teknologi informasi/ media sosial secara optimal. Kegiatan ini dilakukan dengan dalam bentuk workshop strategi promosi dan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi pemasaran produk

secara online/ media sosial, *marketplace e-commerce*, sehingga konsumen lebih mudah menemukan produk yang dipasarkan dan jangkauan promosi lebih luas. Narasumber pada pelatihan tersebut adalah Bapak Ahmad Hamdi, A. Md dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Parepare. Selain mendapatkan materi pelatihan secara teori, peserta pelatihan juga praktek langsung membuat akun media online dan cara memasarkan produk abon ikan tuna dengan memanfaatkan *e-commerce* menggunakan platform shopee. Menurut [5] pelayanan bisnis dan marketing sangat urgen dalam mengakses dunia digital seperti halnya e- shop dan e-bisnis yang sangat berkembang saat ini



Gambar 6. Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Berbasis Online

e. Evaluasi kegiatan

Disadari bahwa untuk memastikan pelaksanaan kegiatan PKM berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan kegiatan maka dilakukan evaluasi terhadap seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan PKM termasuk mengevaluasi aktifitas mitra dan membantu memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatan. Secara umum pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar dengan dukungan dan Kerjasama yang maksimal dari mitra. Mitra sudah dapat memproduksi abon ikan 10 – 15 kg setiap kali produksi dengan menggunakan mesin spinner yang telah diberikan.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

D. STATUS LUARAN

1. Luaran Wajib Artikel Pada Jurnal Nasional Ber ISSN

Artikel PKM telah dikirim ke Jurnal Nasional Ber IS. Berdasarkan proposal bahwa artikel akan dikirim ke Jurnal DEDIKASI, namun karena jurnal tersebut sudah tidak aktif lagi maka artikel dipublikasi pada jurnal nasional lainnya yang Ber ISSN, dengan Data sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| a. Nama Jurnal | : Jurnal Pengabdian Masyarakat : RESONA |
| b. ISSN/e-ISSN | : ISSN : 25983946/ E-ISSN : 26142481 |
| c. Lembaga Pengindek | : SINTA 5 |
| d. Url Jurnal | : https://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/author |
| e. Judul Artikel | : Peningkatan Kapabilitas (Capability) Masyarakat Pesisir Pelaku Usaha Abon Ikan Tuna Di Kelurahan Kampung Pisang Kota Parepare |

2. Luaran Wajib Artikel di Media Massa

- | | |
|--------------------|---|
| a. Judul Publikasi | : Dosen UMPAR Bantu Emak-Emak Kampung Pisang Tingkatkan Kreatifitas Olahan Ikan |
|--------------------|---|

- b. Nama Media Massa : Tribun Timur
- c. Url Media Massa : <https://makassar.tribunnews.com/2022/09/16/dosen-umpar-bantu-edukasi-emark-emak-kampung-pisang-tingkatkan-kreativitas-olahan-ikan?page=all>
- d. Tahun Publikasi : September 2022

3. Luaran Video Pelaksanaan PKM

Luaran berupa video pelaksanaan kegiatan diupload di media youtube.

<https://youtube.com/watch?v=dCVnybq59Yk&feature=share>

4. Luaran Tambahan

Buku monograf/ buku ajar yang masih dalam proses editing.

- a. Judul Buku : Community Development. Pemberdayaan Masyarakat.
- b. Nama Penerbit : Amerta

5. Luaran Tambahan

Publikasi Internasional

- a. Nama Publikasi : Program Book
- b. url : <https://amca2012.org/iccd-9-bangkok-thailand-2022/>
- c. Judul Artikel : Empowerment of Coastal Community Based on Regional Potential

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

E. PERAN MITRA

Kegiatan PKM terlaksana dengan baik atas peran dan kerjasama yang baik antara Tim Pelaksana PKM dengan mitra Kelompok Sejahtera Usaha Abon Ikan Tuna. Mitra telah menyediakan tempat/ rumah yang dijadikan sebagai ruang pelatihan proses produksi berbasis *good manufacturing product*. Mitra telah menyiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk kelancaran kegiatan pelatihan. Mitra menyiapkan lokasi/ tempat untuk pemasangan papan nama usaha agar mempermudah bagi konsumen untuk melihat usaha abon ikan tuna kelompok sejahtera.

Gambar 7. Pemasangan Papan Nama Usaha untuk Promosi Usaha



Kondisi Sebelum pemasangan



Proses Pemasangan



Kondisi setelah Pemasangan

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah terlaksana dengan baik. Kerjasama dan dukungan dari pemerintah setempat dalam hal ini Kepala Kelurahan Kampung Pisang patut diapresiasi sehingga segala hal-hal yang berkaitan secara administratif dengan kelurahan berjalan dengan lancar. Tenaga pendamping kelurahan sangat antusias dalam mendampingi Tim PKM selama kegiatan berlangsung.

Kendala yang ditemui adalah kurangnya toko Penjual peralatan abon ikan yang ada di Kota Parepare, sehingga harus memesan dan menunggu waktu beberapa lama sampai mesin spinner tiba. Hal ini memberikan durasi waktu tunggu untuk pelatihan proses produksi dengan peralatan mesin spinner. Kendala lain adalah keterlambatan pencairan dana PKM sehingga memengaruhi waktu pelaksanaan kegiatan. TIM Pelaksana harus bergerak ekstra cepat untuk memenuhi target pelaksanaan kegiatan PKM. Namun demikian secara umum seluruh tahapan kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan lancar.

Luaran PKM yang dijanjikan berupa luaran wajib dapat terlaksana dengan baik. Publikasi pada jurnal DEDIKASI yang tidak aktif lagi membuat Tim Pelaksana harus mencari jurnal publikasi yang lain. Publikasi koran, pembuatan video relatif berjalan dengan baik dan lancar. Luaran tambahan berupa buku monograf/ buku ajar telah dikirim ke penerbit Amerta dan masih dalam proses editing naskah untuk kemudian segera terbitkan. Luaran tambahan lainnya berupa publikasi internasional dalam bentuk program book pada kegiatan The 9 th International Confrence on Community Development (ICCD-9) 2022.



Gambar 8. Penyerahan mesin spinner dan alat press kemasan produk



Gambar 9. Penyerahan Lemari etalasi dan meja kerja pengemasan abon

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

H. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Robert. Chambers, Pecep. Sudradjat, and M. Dawam. Rahardjo, "Pembangunan desa : mulai dari belakang," 1987.
- [2] M. A. Sugiat, "Pengembangan Sdm Unggul Berbasis Collaborative Strategic Management," *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, Jun. 2020, doi: 10.37403/SULTANIST.V8I1.175.
- [3] R. Fatwitawati, "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 225–229, 2018.
- [4] R. J. Naimah, M. W. Wardhana, R. Haryanto, And A. Pebrianto, "Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM," *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, vol. 2, no. 2, p. 39, 2020, doi: 10.31961/impact.v2i2.844.
- [5] Sumardiono, "Lingkungan Eksternal Bisnis Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Kerupuk Di Kabupaten Indramayu," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 25–32, 2020, doi: 10.37373/bemas.v1i1.39.